

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab terdahulu, dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut :

1. Pengetahuan perawat mempunyai pengaruh yang besar dan signifikan terhadap kepatuhan cuci tangan perawat. Pengetahuan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan cuci tangan perawat di rumah sakit. Dalam hal ini, pengetahuan yang lebih banyak dijelaskan berdasarkan sepuluh jurnal adalah pengetahuan yang baik tidak selalu memiliki kepatuhan yang baik, begitupun sebaliknya.
2. Sikap perawat di rumah sakit sebagian positif untuk melakukan cuci tangan, hal ini bisa dilihat dari sikap seseorang dapat mempengaruhi kepatuhannya dalam melakukan cuci tangan. kepatuhan cuci tangan dipengaruhi oleh sikap yang positif terhadap cuci tangan, adanya aturan cuci tangan yang harus diikuti oleh perawat, serta adanya persepsi yang baik terhadap cuci tangan. sikap perawat berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar mencuci tangan. Semakin positif sikap perawat, maka semakin patuh perawat dalam mencuci tangan.
3. Adanya hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan cuci tangan perawat di rumah sakit.

4. Semakin baik pengetahuan dan sikap perawat di rumah sakit, maka meningkatkan kepatuhan cuci tangan perawat di rumah sakit.

5.2 SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, saran yang dapat penulis berikan adalah rumah sakit harus memperhatikan faktor pengetahuan dan sikap sebagai aspek untuk meningkatkan kepatuhan perawat dalam melakukan cuci tangan di rumah sakit. Pengetahuan dan sikap perawat yang kurang terhadap cuci tangan, maka menghambat kepatuhan cuci tangan perawat. Pengetahuan dan sikap sangat berpengaruh dalam melaksanakan cuci tangan sebagai perawat yang memiliki andil dalam 24 jam melakukan perawatan di rumah sakit. Perlu adanya pelatihan dan pemahaman infeksi nosokomial sangat berhubungan dengan ketrampilan yang dilakukan perawat dalam pencegahan infeksi nosokomial. Adanya pelatihan diharapkan akan memberikan pengetahuan baru yang dapat mempengaruhi sikap untuk bertindak secara positif pula. Tidak adanya *reward* yang secara konsisten setiap tahunnya bagi pelaksana cuci tangan yang baik di RS ini juga dapat menjadi salah satu hambatan. Dan juga didukung dengan memberikan fasilitas – fasilitas mencuci tangan seperti wastafel, kran air yang tidak macet, sabun untuk mencuci tangan, dan jarak *wastafel* dari ruang perawatan tidak terlalu jauh. Dengan itu maka akan dapat meningkatkan kepatuhan perawat dalam melaksanakan cuci tangan di rumah sakit.